

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

Komunikasi Virtual Melalui Media Instagram Pada Remaja

Mega Sihombing¹⁾, Noyanta Luga²⁾, Rachel Mia L. Lumbantoruan³⁾, Hindi Agus Mardin Laia⁴⁾, Epifania Buulolo⁵⁾

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Artikel Informasi

Received : 12 Mei 2023
Revised : 20 Mei 2023
Available Online : 31 Mei 2023

Keyword

Virtual Communication, Instagram, Teens

Korespondensi

Phone :
Email : megasihombing76@gmail.com

Abstract

Virtual communication is communication that uses media and internet networks, where this communication does not require meeting directly or face to face with the person you are talking to. Teenagers use a lot of virtual communication to communicate with their friends via social media such as Instagram. The aim of this research is to find out how virtual communication is carried out by teenagers and to find out the use of each feature on Instagram as a communication tool. This research uses New Media theory as a basis for writing this thesis. The informants in this study were 5 people. The results of this research are that virtual communication carried out by teenagers plays a very important role in communicating in the current era, because there are still many teenagers who use virtual communication when communicating. Virtual communication on Instagram media has many features for communicating which means teenagers can choose to communicate virtually via any feature. The research method uses qualitative with data collection using interviews and documentation.

PENDAHULUAN

Kecanggihannya teknologi dalam berkomunikasi yang semakin berkembang, secara perlahan teknologi yang lama mulai ditinggalkan. Bagi masyarakat sekarang, komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dari anak-anak hingga dewasa. Kemajuan teknologi memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi tanpa harus bertemu langsung. Media komunikasi bisa didapat melalui Handphone, Pc dan Tab dari media tersebut kita dapat berkoumunikasi bahkan juga bisa untuk mencari hiburan ditengah kesibukan sehari-hari.

Kelebihan dari berkomunikasi virtual yaitu memudahkan berkomunikasi tanpa bertemu langsung dan menghemat

waktu karena hanya menggunakan jaringan internet dengan media Handphone ataupun Tab. Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh Novatia Anggreani (2017:8), nampaknya melalui komunikasi virtual saat ini, hambatan yang ada terdahulu seperti jarak, waktu, biaya serta kesulitan lainnya dapat teratasi. Hal ini dikarenakan internet sebagai media komunikasi virtual tidak terbatas ruangnya sehingga masyarakat luas dapat menyampaikan informasi kesiapa dan kemana saja.

Data survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Pada 2017 menunjukkan bahwa sebanyak 143,26 juta penduduk Indonesia menggunakan internet dalam

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

kehidupan sehari-hari mereka (APJII diakses 31 November 2018).

Internet yang digunakan sebagai penyambung komunikasi yang menggunakan media sosial, internet berpengaruh penting dalam berkomunikasi virtual karna jika jaringan internet tidak bagus maka komunikasi seseorang akan lambat dan jika jaringan internet bagus maka komunikasi seseorang tersebut akan lancar.

Media sosial digunakan mulai dari anak-anak hingga dewasa tanpa ada batasan umur. Biasanya remaja sangat aktif dalam memainkan media sosial, hampir semua media sosial dimainkan untuk mendapatkan perhatian, penghargaan dan eksistensi. Ainun (2017:2), Media sosial adalah salah satu produk internet yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi baik yang sudah mengenal maupun belum dikenal.

Pengaruh kuat yang diberikan oleh media sosial terhadap remaja sama halnya seperti memberikan pengaruh yang kuat dalam membentuk kepribadian remaja. Dimana pun remaja berada maka media sosial akan terus bersamanya, dan hal ini juga berdampak terhadap cara remaja dalam membentuk masa depannya.

Instagram sendiri dianggap menjadi media yang saat ini paling populer dan diminati oleh masyarakat, baik remaja maupun dewasa. Hal ini terbukti penggunaan Instagram pada Juni 2018 meningkat pesat dan tembus sampai dengan satu miliar (Liputan6, 21 Juni 2018).

Komunikasi media sosial tak terikat waktu, pagi sampai malam dan pihak yang terlibat didalamnya tetap bisa terlibat aktif. Juga tidak terikat ruang dengan siapapun dipenjuru dunia pihak yang terlibat didalamnya bisa berkomunikasi. Apapun

yang diungkapkan di media sosial, akan bisa dilihat khalayak banyak, sehingga komunikasi massa bisa terjadi.

Pengguna dapat memilih media mana yang ingin digunakan sesuai dengan kebutuhannya. Pengguna media sosial memanfaatkan medium ini sebagai bagian pengungkapan diri, maupun pemikirannya. Ainun (2017:2), Remaja sangat aktif memainkan media sosial, hampir semua media sosial dimainkan untuk mendapatkan perhatian, penghargaan dan eksistensi.

Menurut Arnold (2014), Bagi remaja, internet digunakan untuk pengunggahan berbagai kegiatan aktivitas serta foto-foto pribadi, pengekspresian perasaan maupun pemikiran yang bersifat pribadi, berinteraksi dengan orang lain melalui dunia maya dengan menggunakan email, chatting, game online, media sosial dan akses iklan berupa produk ataupun layanan.

Di media sosial Instagram terdapat banyak fitur-fitur yang digunakan untuk berkomunikasi virtual dengan pengguna lainnya. Fitur-fitur tersebut membuat kita lebih cepat untuk berkomunikasi seperti Live Instagram, DM (text/voicenote) dan instastory, Komentar di postingan teman dan juga bisa video call.

Banyaknya fitur yang bisa digunakan untuk berkomunikasi virtual ini, maka pengguna remaja masih banyak yang salah dalam menggunakan fitur tersebut. Salah satu fitur yang tidak digunakan dengan baik yaitu berkomentar diposting pengguna lainnya, berkomentar dengan kasar atau tidak sopan dengan niat hati hanya bercanda tetapi pengguna yang membaca komentar tersebut tersinggung dan timbulah konflik karna hal sepele tersebut.

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

Komunikasi Virtual adalah berkomunikasi tanpa bertemu langsung dengan menggunakan media internet. Komunikasi virtual memudahkan semua orang untuk memberi dan menerima informasi dengan cepat. Komunikasi Virtual bisa digunakan menggunakan Handphone, Pc, Laptop yang mana alat komunikasi tersebut harus tersambung dengan internet agar komunikasi berjalan dengan lancar.

Dengan menggunakan Handphone yang memiliki jaringan Internet, maka seseorang akan mudah menemukan teman melalui media atau biasanya disebut dengan teman virtual. Teman virtual ditemukan melalui aplikasi- aplikasi yang ada di Handphone, teman virtual adalah teman yang belum pernah kita temui atau berjumpa dan biasanya mereka ada diluar kota dari kita. Seseorang akan berkomunikasi melalui chat, telfon ataupun videocall dengan teman virtualnya menggunakan jaringan internet dan itu bisa disebut dengan Komunikasi Virtual.

Keluasaan mengeluarkan pendapat dalam komunikasi virtual terkadang berimplikasi menimbulkan kesalahpahaman antar anggota yang berujung pada ujaran kebencian atau peperangan teks dalam ruang virtual. Menurut Thomas (2013), peperangan di media sosial tidak membutuhkan tempat, tidak mengenal dengan baik siapa pihak yang saling berperang.

Dalam berkomunikasi virtual ini tentu saja memiliki dampak positifnya, dampak positif dari komunikasi ini adalah cepatnya pesan yang disampaikan tanpa harus bertemu langsung dan komunikasi ini bisa dilakukan dengan orang dalam negeri ataupun luar negeri karna komunikasi ini bersifat luas tanpa batasan.

Dampak negatif dari komunikasi virtual ini adalah banyak kesalahpahaman dalam membaca pesan karna hanya berupa teks yang dikirim dan komunikasi ini bisa mengakibatkan terjadinya konflik jika tidak benar dalam menggunakannya, seperti mengirim pesan dengan kata yang tidak sopan walaupun hanya bercanda tetapi sipenerima pesan menganggap pesan itu serius maka dari itu timbullah konflik. Bijak dalam menggunakan media sosial sebagai komunikasi virtual agar tidak terjadinya konflik.

Menurut psikolog pengertian remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga dewasa. Dikatakan remaja saat adanya perubahan fisik yang cepat, penambahan berat dan tinggi badan serta perkembangan karakteristik seksual. Remaja adalah pasar potensial di mata produsen karena meskipun mereka belum memiliki penghasilan, tetapi remaja termasuk kelompok konsumtif bahkan melebihi kelompok yang berpenghasilan tetap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban mendalam mengenai apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh peneliti sendiri dalam mengembangkan sebuah penelitian. Kemudian peneliti ini membahas permasalahan-permasalahan yang di peroleh sesuai dengan fakta yang terjadi di lokasi.

Menurut Lexy Moleong (2011:6), penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan).

Untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penelitian kualitatif mencoba mendalami dan menggumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sesuai dengan penelitian ini. Penelitian kualitatif sangat efektif untuk meneliti judul ini, dimana penelitian kualitatif dengan metode wawancara dapat lebih mengetahui permasalahan dengan subjek yang ingin diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai komunikasi virtual di instagram yang mana banyak di zaman sekarang individu lebih senang berkomunikasi melalui virtual tanpa bertemu langsung karna kecepatan pesan yang diterima dibandingkan harus bertemu langsung. Komunikasi menurut Kreitner dan Kinicki dalam Wibowo (2017: 165), adalah pertukaran informasi antara sender kepada receiver dan menarik kesimpulan sebagai persepsi tentang makna sesuatu antara individual yang terlibat.

Komunikasi virtual termasuk dalam bagian dari inovasi-inovasi yang terus berkembang pada new media (media baru). Komunikasi virtual menurut Werner dalam Novita Anggreani (2017:8) adalah komunikasi dimana proses penyampaian pesan dan penerimaan pesan dengan menggunakan (melalui) cyberspace / ruang maya yang bersifat interaktif.

Komunikasi virtual memiliki pro dan kontra dalam berkomunikasi, komunikasi melalui media sosial hampir sama dengan komunikasi secara langsung dalam berkomunikasi ada bahasa sopan dan santun agar komunikasi berjalan dengan

baik dan lancar tetapi banyak juga yang menggunakan bahasa yang kurang sopan yang mengakibatkan kesalahpahaman, misscommunication dan juga konflik kecil yang terjadi.

Pada awal penelitian awal informan melakukan komunikasi virtual dengan temannya melalui media sosial Instagram, komunikasi dilakukan dengan baik antara si pengirim dan penerima dalam berkomunikasi dan ditengah percakapan sipengirim pesan berkata yang menyinggung sipenerima dengan lelucon tetapi sipenerima tidak marah karna menganggap itu hanya bercanda juga.

Komunikasi virtual sama dengan komunikasi secara langsung, yang mana komunikasi harus menggunakan bahasa sopan dan santun agar terjalinnya komunikasi yang baik dan berkualitas. Jika komunikasi dilakukan dengan tidak baik menggunakan bahasa yang kurang sopan, menghina atau mengejek maka komunikasi tersebut tidak akan terjalin dengan baik dan juga dapat menimbulkan konflik kecil dalam berkomunikasi virtual melalui media sosial Instagram.

Dalam berkomunikasi virtual diperlukan juga kesopanan dalam berkomunikasi, seperti menggunakan bahasa yang baik, pujian. Komunikasi virtual dengan bahasa yang tidak sopan seperti menghina, mengejek dan juga menyudutkan seseorang dalam percakapan tersebut.

Beda dengan komunikasi yang diawali dengan bahasa yang kurang sopan antara pengirim dan penerima, yang mana mereka berdua memang dalam masalah di dunia nyata dan saat berkomunikasi virtual juga menggunakan bahasa yang tidak

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

sopan saling mengejek dan sama-sama menyinggung dan membuat mereka berdua terjalin konflik dalam komunikasi melalui media sosial.

Komunikasi virtual tidak terikat waktu siang ataupun malam dan dimanapun berada, penggunaannya bisa tetap aktif dan juga tidak terikat ruang dengan siapapun dipenjuru dunia pihak yang terlibat didalamnya. Adler & Rodman dalam Errika (2016:73), komunikasi secara online dalam hal ini dilihat lebih murah, cepat dan mudah. Sesuai dengan ini, komunikasi virtual dapat dikatakan memudahkan dalam berkomunikasi tanpa perlu bertemu langsung ataupun biaya transportasi dan juga perbedaan waktu.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan kelima informan bahwa komunikasi virtual di instagram adalah komunikasi tanpa bertemu langsung dengan lawan bicara menggunakan media sosial dengan jangkauan yang luas.

Komunikasi yang terjadi dalam proses virtual sama seperti komunikasi pada umumnya yaitu untuk menyampaikan dan menerima pesan. Dalam komunikasi virtual ini juga terdapat keuntungan dan kerugiannya, keuntungannya seperti tidak perlu keluar rumah, hemat biaya transportasi dan pesan pun cepat sampai dan balasan juga cepat. Kelemahannya seperti kebebasan dalam menggunakan kosa kata yang menyebabkan kesalahpahaman pembacaan text yang dikirim.

Proses komunikasi virtual ini berbeda dengan komunikasi secara langsung, yang mana komunikasi ini hanya menggunakan smartphone dan jaringan yang stabil, dengan adanya kedua

ini maka komunikasi virtual melalui instagram menjadi lancar.

Komunikasi virtual ini bisa dilakukan oleh dua orang atau lebih, komunikasi ini juga memiliki tujuan yang sama dengan komunikasi bertemu langsung hanya bedanya komunikasi virtual ini menggunakan jaringan internet agar terjadinya komunikasi yang baik.

Dari beberapa fitur yang digunakan untuk berkomunikasi rata-rata remaja menggunakan semua fitur ini untuk berkomunikasi. Dari kelima informan RA dan YA lebih sering menggunakan Dm dalam berkomunikasi dengan temannya karena lebih privasi, tetapi RA juga menggunakan VC dalam berkomunikasi dan 1 informan KRH menggunakan live instagram untuk berkomunikasi dengan teman ataupun pengikutnya di instagram, sedangkan 2 informan lainnya TMR dan AN lebih sering menggunakan komentar postingan temannya.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian mengenai Komunikasi Virtual di Instagram Pada Remaja, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Instagram adalah media sosial yang sering dan banyak digunakan oleh remaja baik dalam berkomunikasi ataupun mencari hal lainnya seperti teman virtual, informasi terkini dan lainnya karena jangkauan yang luas. Remaja Desa Perawang dalam menggunakan Instagram membuat mereka menjadi lebih bebas dalam berkomunikasi dengan siapa saja dan

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

menggunakan bahasa apa saja tanpa ada batasan.

2. Komunikasi virtual yang dilakukan remaja bertujuan sama seperti komunikasi yang bertemu langsung dan yang membedakannya komunikasi virtual ini tidak bertemu langsung dan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. Komunikasi virtual ini memiliki efek positif dan negatifnya bagi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syarwani & Harapan, Edi, 2014. Komunikasi antapribadi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Andreas Kaplan dan Michael Haenlein. 2014. User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media. Business Horizons.
- Deddy Mulyana. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Denis McQuail. 2011. Teori Komunikasi Masa McQuail, Edisi 6 buku 1. Jakarta: Selemba Humanika
- Danis Puntodi. 2011. Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dr. Yasir. 2020. M.Si. Pengantar Ilmu Komunikasi. Depublish.
- Dr. Poppy Ruliana, Dra., M.Si. 2017. Komunikasi Organisasi Teori Studi Kasus. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dwi Atmoko, Bambang. 2012. Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Media Kita: Jakarta.
- Ginting, S., & Gari, H. (2020). Pengaruh Talkshow Mata Najwa Terhadap Peningkatan Wawasan Kebangsaan Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 2(1), 176-181.
- Ginting, S., & Manao, E. H. (2020). Hubungan Persepsi Dengan Minat Menonton Program Talkshow Kick Andy Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Ilmu Sosial USM-Indonesia: Studi Korelasional Tentang Hubungan Persepsi dengan Minat Menonton Talkshow Kick Andy di Metro TV Pada Mahasiswa FEIS USM-Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 2(2), 255-261.
- Ginting, S. (2021). Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 3(1), 419-427.
- Ginting, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mitra Sejati Rezeki. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 3(2), 397-403.
- Ginting, S., & Harefa, M. (2022). Strategi Komunikasi Bidang Metrologi Terhadap Peningkatan Pelayanan Tera Dan Tera Ulang Di SPBU Kota Medan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 4(1), 462-470.
- Harefa, H. S. A., Sari, S. N., & Hia, N. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Hoax Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Teknologi*

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

- Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 3(2), 123-138.
- Hia, N., & Gulo, T. J. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 110-116.
- Hia, N., & Laia, M. N. I. (2022). Dampak Komunikasi Virtual Dalam Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Lahusa Kelas XI. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 4(1), 172-178.
- Hia, N., Sarah, E. M., & Napitupulu, E. E. (2022). Pelatihan Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 130-134.
- Hia, N., Napitupulu, E. E., & Daeli, M. M. (2022). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Podcast Medan Orbit Melalui Tema Podcast 100 Hari Kinerja Walikota Medan. *Jurnal Visi Komunikasi/Volume*, 21(02), 231-238.
- Hia, N., Sarah, E. M., & Naibaho, M. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak di SMA Katolik Mariana Medan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(2), 270-275.
- Hia, N., Sarah, E. M., & Marpaung, R. (2023). Sosialisasi Undang–Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Dalam Pemanfaatan Media Sosial di Kalangan Muda Mudi HKBP Rogate Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(2), 21-25.
- Hia, N., Sarah, E. M., & Marpaung, R. (2023). Sosialisasi Undang–Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Dalam Pemanfaatan Media Sosial di Kalangan Muda Mudi HKBP Rogate Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(2), 21-25.
- Joseph Devito A. 2011. Komunikasi Antar Manusia. Karisma Publishing Group : Pamulang-Tangerang Selatan.
- Kinick. A., R. Kreitner .2010. Organizational Behavior. McGraw-Hill: New York.
- Leech. G. 2014. The Pragmatic of Politness. Oxford University Press: New York.
- Lumban Toruan, R. M. L. (2018). Terpaan Iklan Vivo V7+ dan Minat Membeli Produk (Studi Korelasional Tentang Pengaruh Terpaan Iklan Vivo V7+ Versi Agnez Mo “Clearer Selfie” Di Televisi Terhadap Minat Beli pada Kalangan Mahasiswa USU) (Doctoral dissertation).
- Lumban Toruan, R. M. L. (2021). Efektivitas Aplikasi Ruang Guru sebagai Medium Komunikasi dalam Kegiatan Bimbingan Belajar Daring di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Lumbantoruan, R. M. L., & Napitupulu, E. E. (2023). Pengabdian Masyarakat Bertajuk Satu Langkah Kecil untuk Semangat Berbagi. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, 3(2), 155-164.
- Napitupulu, Evi Enitari. (2020) Revitalisasi Ulos Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif Samosir Sumatera Utara. S2 thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta.

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

- Napitupulu, E. E. (2015). *Komunikasi Simbolik Ulos Pada Pernikahan Adat Batak Toba (Studi Interaksionisme Simbolik Ulos Pada Pernikahan Adat Batak Toba Di Sumatera Utara)* (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana).
- Napitupulu, E. E. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, Dan Kemasan terhadap Minat Beli Produk Mabuschetta. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 425-432.
- Napitupulu, E. E. (2022). Pengaruh Aplikasi My Telkomsel Terhadap Pemenuhan Internet Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(1), 477-480.
- Napitupulu, E. E., Toruan, R. M. L. L., & Simanjuntak, M. (2023). Pola Komunikasi Suami Istri Dalam Penyelesaian Masalah Di Awal Masa Pernikahan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 5(1), 47-55.
- Napitupulu, E. E., & Toruan, R. M. L. L. (2023). Efektivitas Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Komunikasi Antarbudaya Progam Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 5(2), 252-262.
- Jeko, (2018). “Instagram kantong 1 miliar pengguna diseluruh dunia”.
<https://www.liputan6.com/tekno/read/3564956/instagram-kantongi-1-miliar-pengguna-di-seluruh-dunia>. Diakses pada 02 November 2018.
- Novi Hardita Larasati, “Pengertian Remaja Menurut Para Ahli dan WHO”, <https://www.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html>. Diakses pada 30 Mei 2020.
- Kominfo, “Kominfo : Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang”.
- Sari, S. N., Sos, S., Hia, N., & Kom, S. (2021). Gaya Komunikasi Pustakawan Pada Pengguna Pada Taman Bacaan Masyarakat Literasi Sosial. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(1), 191-201.
- Sihombing, M. U. S., & Famaugu, N. (2020). Minat Jurnalis Lembaga Penyiaran Publik Tvri Sumatera Utara Dalam Meliput Berita Aktual Sumut Dalam Berita. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 2(1), 182-187.
- Sihombing, M. U. S., & Halawa, M. R. (2021). Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Komunikasi (Studi Deskriptif Tentang Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Komunikasi Guru Di Smp Markus Medan). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 261-270.
- Sihombing, M. U. S., & Halawa, M. R. (2021). Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Komunikasi (Studi Deskriptif Tentang Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Komunikasi Guru Di Smp Markus Medan). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 261-270.
- Sihombing, M. (2021). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Meet Dalam Proses Belajar Mengajar Selama Masa Pandemi

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

- Covid-19. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 404-410.
- Siombing, M. U. S., & Telaumbanua, D. (2022). Pengaruh Komunikasi Virtual Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(1), 70-77.
- Simamora, N., & Bago, H. (2020). Persepsi Pembaca Terhadap Surat Kabar Jurnal Asia Medan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 2(1), 188-194.
- Simamora, N., & Zebua, A. (2020). Peranan Lembaga Penyiaran Publik Tvri Sumatera Utara Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Lokal Pada Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia Kota Medan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 2(2), 262-267.
- Simamora, N., & Saragih, F. V. J. (2021). Analisa Proses Produksi Program Siaran Berita Di Lpp (Lembaga Penyiaran Publik) Rri (Radio Republik Indonesia) Medan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 271-279.
- Simamora, N. (2021). Strategi Komunikasi Dalam Mempromosikan Yayasan Mitra Sauri Utama Medan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(1), 448-453.
- Simamora, N. (2021). Pengaruh Tayangan Iklan Program Adsense Pada Channel Youtube Deddy Corbuzier Terhadap Minat Menonton Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(2), 411-417.
- Toruan, R. M. L. L., Asmara, S., & Zulkarnain, I. (2022). Effectiveness of Ruangguru Application as Communication Medium in Online Tutoring among HighSchool Students in Medan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 899-908.
- Toruan, R. M. L. L., Napitupulu, E. E., Sibagariang, E. E., & Halawa, A. P. (2023). Sosialisasi Public Relations dan Manajemen Krisis. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(2), 163-167.
- https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker.